

ABSTRACT

Arini, Restu. 2000. *The Mahabharata of Vyasa: A Structural Analysis*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis concerns the *Mahabharata*, an Indian epic by Vyasa. It is intended to analyze the structure of the *Mahabharata*. Therefore, this study is a structural analysis which focuses on the analysis of the intrinsic elements of the literary work itself that includes characterization, plot, setting, and theme.

I draw four problems that become the basis of the writing of this thesis. They are, first, how the major characters and the secondary ones are presented and what their characterization are; second, how the plot is described; third, how the setting in the *Mahabharata*; fourth, what the theme of the epic is.

Based on the problems formulated above, this study is aimed to find out the characteristics of the major and secondary characters. It is also meant to narrate the arrangement of the plot. Further, this study is to describe the setting of the epic. It intends to discover the theme of the story.

To accomplish the study, I apply the formalistic approach. It emphasizes on the relationship of the intrinsic elements of the story. It believes the idea of the work itself without any references to the author's life, genre of work, and its social milieu.

In this study, I apply library research for gaining sources. There are two kinds of sources, i.e., primary and secondary sources. The primary source is the epic itself, the *Mahabharata*. The secondary sources are taken from references on ancient India, selected criticisms and other related theories.

The results of this analysis are as follows:

- (1). There are three major characters, i.e., the Pandavas and Draupadi as the heroes and heroine, and Duryodhan as the villain. The secondary characters are Dhritarashtra, Bhishma, Khrisna, and Pritha.
- (2). The plot of the story is conventional which means that the story is presented in chronological order; from the beginning, the middle, and the end. The analysis is divided into introduction, point of attack, complication, climax, resolution and conclusion.
- (3). There are two kinds of setting in the story, namely, setting of place, and setting of atmosphere. The story takes place in Hastinapura, Indraprastha, Kurukshetra, and Virata, whereas the atmospheres that dominate the story of the *Mahabharata* are love and hatred.
- (4). The theme of the story is the truth or justice cannot be sealed by anything in this world. We believe that sooner or later, the truth itself will show up.

ABSTRAK

Arini, Restu. 2000. **The Mahabharata of Vyasa: A Structural Analysis**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai cerita kepahlawanan *Mahabharata* karangan Vyasa. Skripsi ini bertujuan untuk mengupas struktur dari cerita *Mahabharata* tersebut. Oleh karena itu, studi ini disebut juga sebagai analisa struktural yang menekankan pada pembahasan unsur-unsur intrinsik yang meliputi karakter dan penokohan, alur cerita, latar belakang, dan tema.

Ada empat permasalahan yang menjadi pokok penulisan skripsi ini. Pertama, bagaimana tokoh utama dan tokoh sekunder dalam *Mahabharata* ditampilkan dan penokohnya. Kedua, bagaimana alur cerita tersebut dipaparkan. Ketiga, bagaimana pengarang mendeskripsikan latar cerita. Keempat, apa yang menjadi tema dari epik tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka skripsi ini bertujuan untuk menemukan penokohan dari tokoh utama dan tokoh sekunder dalam epik *Mahabharata*, memaparkan alur cerita *Mahabharata*, mendiskripsikan latar cerita *Mahabharata* dan mengungkapkan hal yang menjadi tema dari epik tersebut.

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan pendekatan formalistik. Pendekatan ini mengenai hubungan antara unsur-unsur intrinsik dari suatu cerita fiksi tanpa melibatkan unsur-unsur lainnya seperti riwayat hidup pengarang atau lingkungan sosial terjadinya cerita tersebut.

Penulis menerapkan studi pustaka untuk mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder. Adapun data primer adalah epik *Mahabharata* itu sendiri. Sedangkan data sekunder diambil dari sumber-sumber mengenai India kuno, kritik-kritik dan teori-teori yang berhubungan dengan studi ini.

Hasil dari studi ini adalah:

- (1). Terdapat tiga tokoh utama yaitu: Pandawa dan Draupadi sebagai tokoh pahlawan, dan Duryodhan sebagai tokoh penentang. Sedangkan tokoh sekunder adalah Dhritarashtra, Bhishma, Krishna, dan Pritha.
- (2). Alur dari cerita *Mahabharata* adalah alur konvensional yaitu cerita berdasarkan urutan kronologis, dimulai dari awal cerita, kemudian melangkah ke pertengahan, lalu dilanjutkan ke akhir cerita. Pada analisa alur cerita dibagi menjadi pendahuluan, titik penyerangan, komplikasi, klimaks, resolusi, dan kesimpulan.
- (3). Latar belakang cerita terdiri dari latar belakang tempat dan latar belakang suasana. Ada beberapa tempat yang berfungsi sebagai latar belakang yaitu Hastinapura, Indraprastha, Kurukshetra dan Virata. Adapun latar belakang suasana yang mendominasi cerita *Mahabharata* ini adalah suasana cinta dan kebencian.
- (4). Tema dari cerita *Mahabharata* adalah kebenaran atau keadilan tidak akan dapat disembunyikan dari suatu apapun di dunia ini. Kita yakin bahwa cepat atau lambat, kebenaran tersebut akan muncul.